

TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS TERHADAP PENGELOLAAN ANGGARAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) KABUPATEN LUWU

Ahyar Ismail¹⁾, Antong²⁾, Ahmad Suhardi³⁾

Universitas Muhammadiyah Palopo

Ahyarismail24@gmail.com,

antoq1278@gmail.com,

Ahmadsuhardi@umpalopo.ac.id

INSTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan anggaran BUMDes. Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 76 BUMDes yang ada di Kabupaten Luwu. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 7 BUMDes yang ada di Kabupaten Luwu. Dengan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran BUMDes. Sedangkan variabel independen akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran BUMDes.

Kata Kunci: Transparansi, Akuntabilitas, dan Pengelolaan Anggaran BUMDes

ABSTRAK

This study aims to determine how much influence transparency and accountability have on BUMDes budget management. This research method is a type of quantitative research using primary data using a questionnaire as a research instrument. The population used in this study were 76 BUMDes in Luwu Regency. The sample collection technique in this study used purposive sampling technique. Purposive sampling technique is a sampling technique using certain criteria. The sample used in this study were 7 BUMDes in Luwu Regency. With the data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the independent variable transparency has no effect on BUMDes budget management. Meanwhile, the independent variable accountability has an effect on BUMDes budget management.

Keywords: *Transparency, Accountability, and BUMDes Budget Management*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Pasal 89 huruf b hasil usaha BUMDes dimanfaatkan untuk pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa dan pemberian bantuan untuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes). BUMDes memiliki peran sebagai *microfinance* atau bisa disebut sebagai motor penggerak ekonomi desa dalam rangka percepatan pembangunan desa dan peningkatan perekonomian masyarakat desa. Pembangunan desa memiliki arti yang sangat penting bagi pembangunan nasional karena dengan menempatkan desa sebagai sasaran pembangunan berarti pemerintah serius dalam

mengurangi berbagai kesenjangan yang terjadi masyarakat, seperti kesenjangan pendapatan, kesenjangan antara kaya dan miskin atau pun kesenjangan antara wilayah kota dan desa.

Meskipun setiap desa memiliki Alokasi Dana Desa (ADD) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) setiap tahun, namun pemerintah desa juga tetap membutuhkan lembaga yang dapat mengurus potensi dan kekayaan yang dimiliki oleh desa demi terjaganya keseimbangan kas pembangunan desa. Maka dari itu penting bagi sebuah desa untuk memiliki BUMDes sebagai lembaga yang dapat mengelola potensi desa secara maksimal dalam rangka memenuhi kebutuhan desa dengan kemampuan yang dimilikinya. BUMDes sebagai tumpuan terdepan dalam pembangunan desa yang mempunyai dasar pembentukan partisipatif dan emansipatif dari masyarakat desa secara penuh (Caya dan Rahayu, 2019: 2).

Penelitian yang dilakukan oleh Lintong et al, (2020) menunjukkan bahwa laporan keuangan BUMDes Kineauan di Desa Wawona Kabupaten Minahasa Selatan belum disajikan sesuai dengan standar, dengan demikian para pengguna informasi tidak dapat mengetahui dengan pasti berapa keuntungan atau kerugian dari entitas dan berapa banyak aset yang dimilikinya. Apabila laporan keuangan BUMDes disajikan sesuai dengan SAK ETAP, maka laporan yang dibuat berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Pakaya et al. (2019) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa BUMDes di Desa Kamanga Kecamatan Tompaso belum transparan dalam pengelolaannya. Indikatornya adalah tidak adanya kesediaan dokumen-dokumen keuangan dalam proses pengolaan pada BUMDes Kaloran di Desa Kamanga, pemerintah sangat tertutup kepada masyarakat, dokumen-dokumen keuangan mengenai hasil pengolaan BUMDes tidak disediakan oleh pengelola BUMDes, bahkan sekretaris dan Bendahara BUMDes tidak memiliki informasi mengenai pengolaan BUMDes ini.

Hasil berbeda ditemukan oleh Rindi et al. (2019) dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa BUMDes Teja Kusumayang terletak di Desa Tejakula Kecamatan Tejakula Kabupaten Buleleng ini sudah menerapkan prinsip akuntabilitas atau pertanggung jawaban terhadap segala aspek kegiatan yang terjadi di dalam pelaksanaan kegiatan operasional, baik secara internal maupun eksternal. Irawati dan Martanti (2017) juga mendapatkan hasil penelitian yang sama bahwa praktik dari akuntansi BUMDes Jaya Lestari Desa Jatinom, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar bersifat transparan dalam bentuk laporan keuangan yang dimiliki oleh BUMDes dan pihak Kantor Desa Karangbendo dalam melaporkan penambahan aset yang dimiliki oleh instansi dengan panduan "Buku Data Tanah

Di Desa Atau Kelurahan Asal Kabupaten”. BUMDes Jaya Lestari Desa Jatinom, Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar. Nurhazana dan Wahyuni (2020) Efektivitas pengelolaan keuangan dan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) telah dilakukan secara akuntabel dan transparan hal tersebut dikarenakan penyusunan laporan keuangan telah melalui penerapan system akuntansi sehingga akuntabilitas pada level BUMDes dapat tercapai dengan baik.

Rumusan Masalah

- 1 Apakah transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran BUMDes di Kabupaten Luwu.
- 2 Apakah Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran BUMDes Kabupaten Luwu.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap pengelolaan anggaran BUMDes di Kabupaten Luwu.
2. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan anggaran BUMDes di Kabupaten Luwu.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori *Stewardship*

Teori *stewardship* adalah teori yang menggambarkan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi, sehingga teori ini mempunyai dasar psikologi dan sosiologi yang telah dirancang dimana para eksekutif sebagai *steward* termotivasi untuk bertindak sesuai keinginan prinsipal, selain itu perilaku *steward* tidak akan meninggalkan organisasinya sebab *steward* berusaha mencapai sasaran organisasinya (Anton, 2010: 66).

Teori ini menempatkan kepentingan organisasi berada diatas segalanya karena manajer lebih tertuju pada kepentingan organisasi dan tidak termotivasi pada kepentingan individu. Teori *stewardship* menempatkan manajer organisasi sebagai *stewards* atau penata layanan yang akan bertindak dengan penuh kebijaksanaan untuk kepentingan organisasi. Pemerintah yang berkeinginan melakukan reformasi birokrasi untuk peningkatan pelayanan terhadap publik dan birokrasi yang bersih dapat terbantu melalui penerapan teori *stewardship*.

Teori *stewardship* dapat berfungsi sebagai mekanisme pertanggungjawaban untuk dapat memastikan pemantauan, audit dan pelaporan yang baik agar dapat membantu pencapaian tujuan organisasi (Cribb, 2006) dalam (Jefri, 2018; 18).

Good Corporate Governance

Konsep *good corporate governance* (GCG) merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditur, pemerintah, karyawan, dan *stakeholders* (pemangku kepentingan) lainnya agar seimbang hak dan kewajibannya (Saputra dan Kurniawan, 2017: 9). Sedangkan dalam Keputusan Menteri Negara BUMN No.117/2002, dijelaskan bahwa *good corporate governance* adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas organisasi guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan nilai-nilai etika.

Tujuan dari konsep *good corporate governance* ini adalah untuk mengatur perusahaan agar menghasilkan nilai tambah bagi pemegang saham secara berkesinambungan sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku dengan tetap memperhatikan kepentingan berbagai pihak di dalam maupun luar perusahaan.

Corporate governance yang baik memberikan manfaat pada perbaikan dalam komunikasi, minimisasi potensi benturan, fokus pada strategi-strategi utama, peningkatan dalam produktivitas dan efisiensi, kesinambungan manfaat, promosi citra perusahaan, peningkatan kepuasan pelanggan, dan peroleh kepercayaan investor (Tunggal dan Tunggal, 2002: 9).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Berdasarkan Undang-undang No. 6 Tahun 2014 Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disingkat BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Dengan demikian eksistensi BUMDes di suatu desa harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya agar dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya.

Prinsip Transparansi BUMDes Prinsip Transparansi BUMDes

Transparansi berarti keterbukaan (*openness*) pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang

membutuhkan informasi (Tahir, 2012: 10). Pengelola BUMDes harus memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi khususnya informasi keuangan. Melalui transparansi tersebut, masyarakat berkesempatan untuk memberikan *feedback* atas kebijakan yang telah dan akan diambil. Tujuan lain dari pentingnya transparansi pengelolaan anggaran BUMDes adalah peningkatan mutu manajemen pengelolaan dan penyelenggaraan untuk mencegah terjadinya praktik korupsi, kolusi dan nepotisme.

Prinsip Akuntabilitas BUMDes

Akutabilitas atau pertanggungjawaban (*accountability*) merupakan suatu bentuk keharusan seorang (pimpinan/pejabat/pelaksana) untuk menjamin jika tugas dan kewajiban yang dimilikinya telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Sabeni dan Ghozali, 2001) dalam (Ningrum dan Hermawan, 2018). Akuntabilitas dapat digunakan sebagai parameter untuk mengukur kualitas kinerja pengelola BUMDes sehingga mereka dapat mengetahui kekuatan dan kelemahannya.

Pengelola BUMDes sangat membutuhkan akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada publik dan juga kepada pemerintah desa. Setiap tujuan kinerja keuangan yang dilakukan, akuntabilitas merupakan suatu aspek yang sangat dibutuhkan karena merupakan bentuk atas pengungkapan aktivitas dana kinerja finansial suatu organisasi atau realisasi dari suatu tujuan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban (Hargono, 2010).

Pengelolaan Anggaran

Anggaran secara khusus digambarkan sebagai data kuantitatif atau ungkapan keuangan dari rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang perusahaan, yang memuat tujuan dan tindakan dalam mencapai tujuan tersebut (Hansen dan Mowen, 2000) dalam (Indarto dan Ayu, 2011). Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan anggaran merupakan keseluruhan usaha terkait perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan estimasi kinerja yang akan dicapai selama periode tertentu dan dinyatakan dalam ukuran financial.

Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pakaya et al. (2019)	Transparansi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Kamanga Kecamatan Tompaso.	BUMDes tersebut belum transparan dalam pengelolaannya. Indikatornya adalah tidak adanya kesediaan dokumen-dokumen keuangan dalam proses pengolaan pada BUMDes Kalooran di Desa Kamanga, pemerintah sangat tertutup kepada masyarakat, dokumen-dokumen keuangan mengenai hasil pengolaan BUMDes tidak di sediakan oleh pengelolah BUMDes, bahkan sekretaris dan Bendahara BUMDes tidak memiliki informasi mengenai pengolaan BUMDes ini.
2	Rindi et al. (2019)	penerapan prinsip akuntabilitas pada BUMDes Teja Kusuma.	BUMDes Teja Kusuma ini sudah menerapkan prinsip akuntabilitas atau pertanggung jawaban terhadap segala aspek kegiatan yang terjadi di dalam pelaksanaan kegiatan operasional, baik secara internal maupun eksternal.

Hipotesis Penelitian

Berikut adalah hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini:

H1 : terdapat pengaruh positif dan signifikan antara transparansi terhadap pengelolaan anggaran BUMDes di Kabupaten Luwu.

H2 : terdapat pengaruh positif dan signifikan antara akuntabilitas terhadap pengelolaan anggaran BUMDes di Kabupaten Luwu.

Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) dalam Fatimah et al. (2019: 57), penelitian kuantitatif ialah penelitian yang dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Kriyantono (2010) dalam Santoso (2016:9), metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan dengan sistematis dan terukur.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah suatu usaha dasar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar (Arikunto, 2002) dalam (Triadnan, 2017: 44). Data yang diperoleh dapat berupa informasi lisan, keterangan tertulis, angka dan beragam fakta lain yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang relevan bagi penelitian ini melalui instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda dilakukan untuk menghubungkan variabel terikat dengan variabel bebas yang ada dalam penelitian ini. Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh aplikasi *Statistical Program For Special Science* (SPSS) untuk melakukan uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik.

Uji validitas

Tujuan dari dilakukannya uji validitas adalah untuk mengukur tingkat validitas suatu kuisisioner. Validitas merupakan kesesuaian antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi pada objek yang sedang diteliti. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data yang valid adalah data yang tidak berubah antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2010) dalam (Ultafiah, 2017: 55).

Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang berkaitan dengan derajat konsistensi dan kestabilan atas sebuah hasil temuan. Jawaban responden yang konsisten atas sebuah pernyataan menjadikan suatu kuisisioner dapat dikatakan handal. Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan-pernyataan yang sudah valid untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang pada kelompok yang sama dengan alat pengukur yang sama atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono, 2010) dalam (Ultafiah, 2017:55).

Uji hipotesis

1. Uji signifikansi parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dengan $\alpha = 0,05$. Bila $p\text{ value} < 0,05$, berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, bila $p\text{ value} > 0,05$, berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Koefisien determinasi (*Adjusted R-square*)

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang nilainya antara nol atau satu. Nilai koefisien determinasi dapat diukur dengan oleh nilai *R-square* atau *adjusted R-square*. Saat variabel independen lebih dari satu, maka yang digunakan adalah nilai *adjusted R-square*. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen akan terbatas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk sah atau validnya suatu koesioner, hal tersebut dapat diketahui dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*tabel correlated item-total correlation*) dengan r_{tabel} (*tabel product moment*) dengan signifikansi 0.05, suatu penelitian dikatakan valid apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

Hasil r_{hitung} dari 9 pertanyaan (X1) dan 9 pertanyaan (X2) dalam kuesioner penelitian pada variabel independen yaitu Transparansi (X1) dan Akuntabilitas (X2) dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Atas Instrumen Variabel Independen

Variabel	Pertanyaan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig.	Keputusan
Transparansi	X1.1	0.596	1.70814	0.001	Valid
	X1.2	0.816	1.70814	0.000	Valid
	X1.3	0.517	1.70814	0.006	Valid
	X1.4	0.624	1.70814	0.001	Valid
	X1.5	0.664	1.70814	0.000	Valid

	X1.6	0.456	1.70814	0.017	Valid
	X1.7	0.765	1.70814	0.000	Valid
	X1.8	0.788	1.70814	0.000	Valid
	X1.9	0.534	1.70814	0.004	Valid
Akuntabilitas	X2.1	0.765	1.70814	0.000	Valid
	X2.2	0.669	1.70814	0.000	Valid
	X2.3	0.824	1.70814	0.000	Valid
	X2.4	0.731	1.70814	0.000	Valid
	X2.5	0.499	1.70814	0.008	Valid
	X2.6	0.544	1.70814	0.003	Valid
	X2.7	0.787	1.70814	0.000	Valid
	X2.8	0.628	1.70814	0.000	Valid
	X2.9	0.626	1.70814	0.000	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2020

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Atas Instrumen Variabel Dependen

Variabel	Pertanyaan	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig.	Keputusan
Pengelolaan Anggaran BUMDes	Y1	0.746	1.70814	0.000	Valid
	Y2	0.615	1.70814	0.001	Valid
	Y3	0.766	1.70814	0.000	Valid
	Y4	0.829	1.70814	0.000	Valid
	Y5	0.567	1.70814	0.002	Valid
	Y6	0.765	1.70814	0.000	Valid
	Y7	0.803	1.70814	0.000	Valid
	Y8	0.643	1.70814	0.000	Valid
	Y9	0.794	1.70814	0.000	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2020

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kuesioner penelitian yang digunakan untuk memberikan data yang reliabel, data dikatakan reliabel apabila mendapatkan hasil yang sama pada setiap pengujian. Penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil *statistic cronbach's alpha* dengan signifikansi 0.6, apabila pengukuran instrumen penelitian diatas 0.6 maka dapat

dikatakan reliabel, tetapi jika dibawah dari nilai 0.6 maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak reliabel.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Independen

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Transparansi	,813	9
Akuntabilitas	,850	9

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan *cronbach's alpha* 0.813, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner penelitian untuk variabel independen yaitu Transparansi (X1) dan Akuntabilitas (X2) dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* diatas 0.6.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Dependen

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,884	9

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2020

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan *cronbach's alpha* ,884, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan dalam kuesioner penelitian untuk variabel dependen yaitu Pengelolaan Anggaran BUMDes (Y) dinyatakan reliabel.

Uji hipotesis

1 Uji parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.5 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
(Constant)	17,035	6,940		2,455	,022
1 TRANSPARAN	-,180	,277	-,175	-,650	,522
AKUNTABILITAS	,732	,274	,719	2,671	,013

a. Dependent Variable: Pengelolaan Anggaran Bumdes

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.5 diatas, maka pengambilan keputusannya antara lain:

1. Pengujian terhadap variabel transparansi

Hipotesis pertama menyatakan bahwa transparansi tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan anggaran BUMDes. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau signifikan sebesar 0.522, artinya lebih besar dari 0.05. Maka H1 ditolak.

2. Pengujian terhadap variabel akuntabilitas

Hipotesis kedua menyatakan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap pengelolaan anggaran BUMDes. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau signifikan sebesar 0.013, artinya lebih kecil dari 0.05. Maka H1 diterima.

4.4.1.1 Uji koefisien determinasi (R^2)

Penggunaan R^2 untuk menguji model regresi untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.591 ^a	.349	.295	3,68769	1,913

a. Predictors: (Constant), AKUNTABILITAS, TRANSPARAN

b. Dependent Variable: PENGELOLAAN ANGGARAN BUMDES

Sumber: Olah Data Primer, 2020

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0.349 yang artinya bahwa variabel independen yaitu transparansi dan akuntabilitas yang digunakan dalam model regresi mampu menjelaskan sebesar 34,9% terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan anggaran BUMDes dan 65,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi.

Analisis regresi linear berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Transparansi (X1) dan Akuntabilitas (X2) terhadap Pengelolaan Anggaran BUMDes (Y).

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1 (Constant)	17,035	6,940		2,455	,022
TRANSPARAN	-,180	,277	-,175	-,650	,522
AKUNTABILITAS	,732	,274	,719	2,671	,013

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN ANGGARAN BUMDES

Sumber: Olah Data Primer, 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 17.035 sedangkan nilai koefisien regresi untuk Transparansi (X1) sebesar -0.180, Akuntabilitas (X2) sebesar 0.732. Sehingga nilai regresi yang diperoleh dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 17.035 + -0.180X_1 + 0.732X_2$$

Apabila variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan berubah sebesar nilai konstanta yaitu 17.035, apabila variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan berubah sebesar -0.180 setiap satu satuan X1, dan apabila variabel lain bernilai konstan maka nilai Y akan berubah sebesar 0.732 setiap satu satuan X2. Dengan pengambilan keputusan dalam uji regresi linear berganda berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai signifikan variabel transparansi $0.522 > 0.05$ dan nilai signifikan variabel akuntabilitas $0.013 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran BUMDes dan variabel akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan BUMDes.

Masyarakat tidak diberikan informasi yang jelas mengenai pengelolaan anggaran BUMDes yang mengetahui hanyalah aparat desa dan pengurus BUMDes nya saja. Dalam hal ini terdapat perbedaan pendapat yang disampaikan pemerintah dan pengelolah BUMDes dengan masyarakat, dimana menurut pemerintah desa dan pengelolah BUMDes bahwa proses pengelolaan anggaran BUMDes selalu melibatkan masyarakat dalam setiap pengambilan keputusan. Namun berbeda dengan pendapat yang disampaikan oleh masyarakat yang mengaku bahwa sama sekali tidak mengetahui informasi mengenai pengelolaan anggaran BUMDes.

Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

1. Transparansi terhadap pengelolaan anggaran BUMDes

Hasil uji t variabel transparansi menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pada variabel transparansi terhadap pengelolaan anggaran BUMDes, sehingga hipotesis pertama ditolak. Hal ini membuktikan bahwa program BUMDes belum memenuhi kejelasan dan kelengkapan informasi, hal ini banyak dikemukakan oleh masyarakat bahwa pengelola dan pemerintah desa tidak memberikan informasi kepada masyarakat tentang BUMDes.

2. Akuntabilitas terhadap pengelolaan anggaran BUMDes

Hasil uji t variabel akuntabilitas menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap pengelolaan anggaran BUMDes, Sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini membuktikan bahwa pemerintah desa sudah menerapkan aspek akuntabilitas dalam penyampaian laporan pertanggungjawaban BUMDes sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Akuntabilitas merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan oleh pemerintah desa dan pengelola BUMDes dalam pengelolaan anggaran BUMDes. Hal ini sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden yang menjawab setuju pada indikator akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran BUMDes, yang membuktikan bahwa pertanggungjawaban pemerintah desa dan pengelola BUMDes baik kepada masyarakat. Pengelolaan anggaran yang baik merupakan pengelolaan yang dapat di pertanggungjawabkan dimulai dari perencanaan hingga pelaporan. Pemerintah desa dan pengelola BUMDes telah mengutamakan kepentingan masyarakat dalam proses pengelolaan anggaran BUMDes

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis regresi dan uji hipotesis yang telah dilakukan mengenai transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan anggaran BUMDes, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai signifikan pada variabel transparansi sebesar 0.52 lebih besar dari nilai alpha yaitu 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran BUMDes, artinya H1 ditolak.

2. Nilai signifikan pada variabel akuntabilitas sebesar 0.01 lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan anggaran BUMDes, artinya H₂ diterima.

Saran

Beberapa saran yang diajukan sehubungan dengan penelitian ini antara lain:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya menjadikan penelitian ini sebagai salah satu sumber informasi untuk mengkaji lebih dalam lagi mengenai transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran BUMDes agar supaya penelitian berikutnya lebih baik dari penelitian ini.
2. Memperpanjang waktu penelitian untuk lebih merasakan dampak dari transparansi dan akuntabilitas yang mempengaruhi kinerja pengelolaan anggaran BUMDes.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, R. D., & Subardjo, A. (2017). Konsep Value For Money Dalam Mengukur Kinerja Pelayanan Sektor Publik. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(6).
- Anton, F. X. (2010). Menuju Teori Stewardship Manajemen. *Majalah Ilmiah Informatika*, 1(2).
- BPK – RI, 2018. Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester II Tahun 2018, Jakarta
- Burhanudin, M. A. (2017). Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta. *Jurnal Profita Universitas Negeri Yogyakarta, Edisi*, 6.
- Moleong, L. J. (2013). Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, S. P. (2014). Sinergitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Pasca Pemberlakuan Uu No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Masalah-Masalah Hukum*, 43(3), 438-444.
- Nadir, S. (2013). Otonomi Daerah Dan Desentralisasi Desa: Menuju Pemberdayaan Masyarakat Desa. *JPP (Jurnal Politik Profetik)*, 1(1).
- Ningrum, E. S. S., & Hermawan, S. (2018). Analisis Aspek Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Apbdes Dan Kemungkinan Berdirinya Bumdes. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Pramita, Y. D. (2018). Analisis Pemahaman Permendes No.4 Tahun 2015 Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Pada Akuntabilitas Pengelolaan Bumdes. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 1-8.
- Rofidah, N., & Rochayatun, S. (2020). Implementasi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang). *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi (E-Journal)*, 11(1), 60-70.

- Wicaksono, K. W. (2015). Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik. JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik), 19(1), 17-26.
- Yanti, M. L. K., & Musmini, L. S. (2020).Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Pamsimas Pada Bumdes Giri Artha. Jurnal Akuntansi Profesi, 11(1), 47-58.
- Zuliarni, S. (2012).Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining And Mining Service Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(1), 36-48.